

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Karakter berasal dari dua kata yang terpisah, yakni Pendidikan dan karakter, Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam pembentukan karakter, sedangkan karakter adalah hasil yang hendak dicapai melalui proses Pendidikan, pada makna yang sama Pendidikan juga dapat berupa kegiatan membina, memelihara, mengajarkan, menyucikan jiwa dan mengingatkan seseorang terhadap hal-hal baik (Nata, 2017)

Pada dasarnya karakter adalah watak, tabiat, ahklak atau keperibadian seseorang dalam berkehidupan sosial dari proses kebajikan yang mendasari cara pandang, sikap dan bertindak. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan normal seperti jujur berani bertindak, dapat dipercaya, dan menghormati orang lain. Jadi, Pendidikan karakter adalah suatu system Pendidikan dengan penanaman nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dan komponen aspek pengetahuan (*cognitive*), sikap perasaan (*Affection Feeling*), dan nilai religious, nasionalis, kemandirian, gotong royong, integritas serta nilai sosial baik tindakan terhadap diri sendiri dan lingkungan yang perlu diajarkan sejak usia dini.

Sebuah buku yang berjudul implementasi penguatan penguatan pendidikan karakter (PPK) Pada anak usia dini (PAUD) (Lestari, 2020) mengkompilasikan berbagai

hasil penelitian tentang pengaruh positif kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah. Faktor-faktor yang menyebabkan kurang berhasil di bidang akademik bukan hanya terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada masalah karakter, yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat *Daniel Goleman* tentang keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80% dipengaruhi oleh kecerdasan emosi dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).

Tolak ukur perilaku kehidupan anak usia dini dalam pengajaran sikap adalah mengikuti aturan Tuhan yang maha esa , maka sesungguhnya akhlak adalah esensi pokok dari ajaran islam. Pemberian pendidikan akhlak sangat penting artinya bagi pembentukan sikap dan tingkah laku anak, agar menjadi anak yang baik dan bermoral

Anak usia dini merupakan anak yang berusia antara 0-6 tahun yang sedang mengakami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga mudah untuk diberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasanya. Menurut Permendikbud No. 1 tahun 2014 Pasal 1 tentang kurikulum 2014, mengemukakan bahwa”Pendidikan dasar dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga umur 6 tahun. Maka perlu bagi anak usia dini untuk menerima Pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani dan rohani agar siap dalam melalukan Pendidikan dijenjang selanjutnya.

Anak pada usia dini mengalami masa peka, mereka mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang ada pada diri mereka.

Masa dimana terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan semua kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral, dan nilai-nilai agama (Zubaida, 2017)

Keunggulan intelektual di lingkungan masyarakat cenderung lebih di hargai dan mengenyampingkan kematangan emosional, sosial dan spiritual. Berangkat dari sinilah maka pendidikan karakter sebaiknya masuk pada ranah terkecil dan dimulai sedini mungkin agar lahir generasi penerus yang memiliki kepribadian berkualitas dan paripurna. Karena, pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berdasarkan Pancasila.

Pada umumnya Anak-anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya akan mengalami kesulitan dalam belajar, bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya. Anak-anak yang bermasalah ini sudah dapat dilihat sejak usia prasekolah, dan bila tidak cepat ditangani maka akan terbawa sampai usia dewasa. Sebaliknya para remaja yang berkarakter atau mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi akan terhindar dari masalah-masalah umum yang dihadapi oleh para remaja, misalnya tawuran, narkoba, miras dan sebagainya.

Perubahan dunia yang cepat juga mengakibatkan dunia tampak berlari tunggang-langgang, ruang tampak menyempit, waktu terasa ringkas, dan keusangan segala

sesuatu cepat terjadi. Informasi yang semakin banyak dan beragam menyebabkan tumbuhnya masyarakat padat pengetahuan (*knowledge society*), masyarakat informasi (*information society*), dan masyarakat jaringan (*network society*).

Kondisi ini menjadikan pengetahuan, informasi, dan jaringan menjadi hal yang penting. Perubahan-perubahan memunculkan tatanan, ukuran dan kebutuhan baru yang berbeda dengan sebelumnya, yang harus ditanggapi dan dipenuhi oleh dunia pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini. Untuk terus mengembangkan nilai-nilai karakter. Berkaitan dengan keterampilan abad 21 pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita”.

Proses pengimplementasian nilai-nilai Pendidikan karakter anak Pendidikan telah melaksanakannya tuntutan dunia abad ke-21 telah mengalami perubahan secara signifikan dengan abad sebelumnya. Perubahan yang terjadi antara lain berkenaan dengan berlangsungnya revolusi digital yang mengubah kehidupan manusia. Pola komunikasi menjadi berubah karena pola pergerakan manusia yang semakin tinggi, serta teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin berkembang.

Pendidikan harus memperkuat empat dimensi pengolahan karakter, yaitu olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga. Keempat dimensi ini merupakan bagian penting yang saling berkaitan dalam setiap proses pembelajaran. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Program yang relevan telah dikembangkan dan dilaksanakan di PAUD Yasmin. Namun, tantangan pendidikan yang sedemikian besar menuntut upaya lebih terkait pendidikan karakter. Kesadaran bahwa pembentukan karakter anak tidak bisa dilakukan sendiri oleh satuan Pendidikan, di perlukan gerakan penguatan kemitraan trisentra pendidikan (satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Yasmin Ibu E menuturkan *“Sekolah PAUD Yasmin menanamkan nilai-nilai karakter yang dibungkus dengan nilai-nilai religius, dimulai dari anak-anak masuk sekolah dengan bersalaman kepada guru, kemudian sholat dhuha dan membaca Al-Quran, serta melaksanakan pembelajaran dengan guru secara aktif di kelas yang berlandaskan kepada nilai religius, sosial, kemandirian, nasionalisme, dan integritas”* sekolah PAUD Yasmin telah menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang dimulai dari masuk sekolah sampai pulang sekolah, melalui kegiatan pembiasaan seperti kebiasaan 3S (Senyum, Salam, Sapa), kemudian melakukan aktivitas berbaris hal ini bertujuan melatih kedisiplinan peserta didik sebelum masuk kelas. Dalam menanamkan nilai religius yang islami peserta didik melakukan kegiatan sholat dhuha Bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama dan membaca Al-Quran, dari hal tersebut peserta didik kemudian melaksanakan kegiatan belajar di kelas bersama guru-guru pendampingnya

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu bahwasannya guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar, video, dongeng, yang terkait dengan penguatan Pendidikan karakter dan setiap untuk kegiatan tersebut dilakukan secara berulang yang bertujuan untuk memberikan motivasi anak-anak untuk memiliki cita-cita yang baik serta mengenalkan hal dasar seperti cinta tanah air, bernyanyi lagu daerah dan berkompetisi secara sehat antar teman di kelas, hal ini memupuk rasa solidaritas yang tinggi baik secara pembelajaran di kelas maupun diluar kelas (bermain).

Sekolah PAUD Yasmin menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dimulai dari masuk sekolah sampai pulang sekolah, melalui kegiatan pembiasaan seperti kebiasaan 3S (Senyum, Salam, Sapa), misalnya pada saat bertemu anak bertemu dengan guru mengucapkan salam sambil tersenyum kemudian melakukan aktivitas berbaris hal ini bertujuan melatih kedisiplinan peserta didik sebelum masuk kelas. Dalam menanamkan nilai religius yang islami peserta didik melakukan kegiatan sholat dhuha Bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama dan membaca Al-Quran, dari hal tersebut peserta didik kemudian melaksanakan kegiatan belajar di kelas bersama guru-guru pendamping nya. Setelah pembelajaran semua selesai dilaksanakan, peserta didik kemudian mencuci tangan untuk persiapan makan bersama sebelum pulang sekolah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Maulida,2018) bahwa Karakter anak dapat dilihat dari perilaku selama disekolah, seperti adanya sikap kemandirian, kepercayaan diri, disiplin, kreatif, memiliki kerja sama yang baik dengan teman, anak sudah menunjukkan ke arah yang lebih baik baik. Seperti sikap kemandirian anak yang memiliki karakter mandiri selalu ingin mencoba sendiri dalam melakukan segala

sesuatau yang tidak tergantung dengan orang lain dan anak tau kapan waktunya meminta bantuan kepada orang lain.

Sekolah PAUD Yasmin menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui karakter Religiositas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong dan Pendidikan Karakter Integritas, dimulai dari masuk sekolah sampai pulang sekolah, melalui kegiatan pembiasaan seperti : kebiasaan 3S (Senyum, Salam, Sapa), kemudian melakukan aktivitas berbaris hal ini bertujuan melatih kedisiplinan peserta didik sebelum masuk kelas.

Pembelajaran yang dilakukan di PAUD Yasmin dalam menanamkan nilai religius yang islami peserta didik melakukan kegiatan sholat dhuha bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama dan membaca Al-Quran, dari hal tersebut peserta didik kemudian melaksanakan kegiatan belajar di kelas bersama guru-guru pendamping nya. Setelah pemebelajaran semua selesai dilaksanakan, peserta didik kemudian mencuci tangan untuk persiapan makan bersama sebelum pulang sekolah.

Kegiatan harian yang dilakukan untuk mendukung penguatan Pendidikan karakter adalah kegiatan dilakukan guru dan pendidik di PAUD Yasmin dengan teratur dan terjadwal, yang diikuti oleh setiap anak didik. Program terintegrasi mulai dari penyambutan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan pendekatan yang dipilih (sentra, area, sudut, atau kelompok dan lain lain). Kegiatan pendukung kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Yasmin secara berkala kegiatan pendukung ini yang diprogramkan untuk seluruh peserta didik di PAUD Yasmin.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena membentuk pendidikan karakter sejak usia dini sangat penting dilakukan dikarenakan hal tersebut atau membentuk karakter anak melalui nilai-nilai religiositas nilai-nilai nasionalisme nilai-nilai kemandirian nilai-nilai gotong royong dan nilai-nilai integritas perbiasa yang dilakukan.

Pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Yasmin perlu diteliti, karena di samping sebagai PAUD yang maju di Kabupaten Jember serta berperan cukup besar dalam melakukan pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam proses pendidikan karakter anak usia dini dalam upaya menanamkan nilai-nilai kebaikan (Zubaida, 2017)

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakan di atas maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Anak Di PAUD Yasmin.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka fokus penelitian dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan karakter Religiositas untuk anak di PAUD Yasmin ?
2. Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan karakter Nasionalisme untuk anak di PAUD Yasmin ?
3. Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan karakter Kemandirian untuk anak di PAUD Yasmin ?

4. Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan karakter Gotong Royong untuk anak di PAUD Yasmin?
5. Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan karakter Integritas untuk anak di PAUD Yasmin ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Implementasi nilai Pendidikan karakter Religiositas untuk anak di PAUD Yasmin.
2. Mengetahui Implementasi nilai Pendidikan karakter Nasionalisme untuk anak di PAUD Yasmin.
3. Mengetahui Implementasi nilai Pendidikan karakter Kemandirian untuk anak di PAUD Yasmin.
4. Mengetahui Implementasi nilai Pendidikan karakter Gotong Royong untuk anak di PAUD Yasmin.
5. Mengetahui Implementasi nilai Pendidikan karakter Integritas untuk anak di PAUD Yasmin.

#### **1.5 Manfaat Penelitian :**

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi PAUD Yasmin untuk mengembangkan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan anak usia dini, yaitu pelaksanaan proses Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini.
  - c. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini.
2. Manfaat secara praktis
- a. Bagi penulis  
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak usia dini di PAUD Yasmin.
  - b. Bagi pendidik dan calon pendidik  
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini di PAUD Yasmin.
  - c. Bagi anak didik  
Anak didik sebagai subyek penelitian, diharap dapat memperoleh pengalaman langsung menyenangkan serta anak dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai proses Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini di PAUD Yasmin.
  - d. Bagi sekolah  
Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran untuk proses Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini di PAUD Yasmin.

## 1.6 Asumsi Penelitian

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## 1.7 Ruang Lingkup Pendidikan

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah Implementasi Karakter anak di PAUD Yasmin berada di jalan karimata No.49 Jember.

## 1.8 Difinisi Istilah

### 1.5.1 Pendidikan Karakter

Dalam penelitian ini yang dimaksud Pendidikan karakter adalah karakter religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, integritas.

### 1.5.2 Anak Usia Dini

Dalam penelitian ini yang dimaksud anak usia dini adalah anak usia 1-6 tahun yang mana pada usia ini merupakan pendasi dalam penanaman karakter pada anak usia dini. Anak masa meniru dengan karakter yang di beda-bada.